

Pelatihan Micro Teaching dalam Upaya Meningkatkan Keahlian Berbicara dalam Bahasa Inggris di wilayah Jagakarsa

Hafizah Rifiyanti¹, Ari Kurniawan², Syamsu Hidayat³, Dyah Utami Dewi⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957,
Jakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hafizah Rifiyanti

E-mail: havizarifiyanti@gmail.com

Abstrak

Pentingnya belajar bahasa Inggris di masa sekarang ini tidak bisa tidak dapat diremehkan atau diabaikan melihat bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan di sebagian besar dunia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris adalah dengan micro Teaching. Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah membantu peserta dalam mempresentasikan dan berbicara dalam bahasa Inggris, mengajarkan serta memahami struktur dan sintaksis bahasa Inggris, dan cara menggunakannya dalam pekerjaan mereka. Metode yang digunakan berupa pembelajaran berbasis diskusi dan pembelajaran berbasis proyek. Dari sejumlah 23 peserta yang mengikuti pelatihan, ada 11 peserta yang mengirimkan hasil video Micro Teaching dengan memaparkan materi tentang Question tag. Sebagian besar memahami Langkah - langkah memaparkan materi dimulai dari persiapan, serta cara menyampaikan materi yang bervariasi dan interaktif. Hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa Micro Teaching dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Micro Teaching memberikan kesempatan untuk mengevaluasi diri dalam hal metode presentasi, cara berinteraksi dan menanggapi umpan balik. Micro Teaching harus dilatih secara terus menerus dan dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan

Kata kunci –Micro Teaching, Question Tag, Presentasi

Abstract

The importance of learning English in this day and age cannot be underestimated or ignored given that English is the language of most of the world. One of the ways that can be done to improve the ability to speak English is by micro teaching. The objective of this service is to help participants present and speak in English, teach and understand the structure and syntax of English, and how to use it in their work. The methods used were discussion-based learning and project-based learning. Of the 23 participants who attended the training, there were 11 participants who sent Micro Teaching video results by presenting material about Question tags. Most of them understood the steps to present the material starting from preparation, as well as how to deliver varied and interactive material. The results of the training can be concluded that Micro Teaching can be used as a method to improve English speaking skills. Micro Teaching provides an opportunity to evaluate oneself in terms of presentation methods, how to interact and respond to feedback. Micro Teaching should be practiced continuously and can be integrated with interactive and fun learning methods.

Keywords - Micro Teaching, Question Tag, Presentation

PENDAHULUAN

Micro Teaching adalah metode pengajaran yang bertujuan untuk membantu individu menjadi lebih terlibat dalam lingkungan yang terkontrol. Ketika berpartisipasi dalam pengajaran mikro, siswa diminta untuk menyelesaikan sejumlah tugas atau kegiatan yang kemungkinan besar akan diselesaikan dalam waktu singkat (biasanya 15 menit), dan tugas atau kegiatan ini akan dievaluasi oleh instruktur atau rekan. Dalam hal meningkatkan proses pembelajaran bahasa Inggris, metode ini efektif karena orang dapat belajar tentang ide-ide dengan cara yang efisien dan efektif, serta tentang materi yang telah diidentifikasi. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan komunikasi dan presentasi, yang merupakan dua bentuk komunikasi yang paling umum. Namun, perlu dicatat bahwa untuk memaksimalkan manfaat program ini, individu harus kooperatif dan sabar.

Microteaching dapat dipraktikkan dengan siswa yang lebih sedikit dan pelajaran yang lebih kecil atau konsep tunggal. Karena setelah setiap sesi latihan, umpan balik langsung dapat dicari, ini mengurangi kompleksitas pengajaran yang sebenarnya (Remesh, 2013). Sebagai hasil dari praktik *Micro Teaching* yang telah dilaksanakan, mayoritas peserta tidak mampu mengelaborasi bahasa mereka sendiri ketika berpartisipasi dalam praktek ini.. Hal ini karena mayoritas peserta lebih sering menggunakan bahasa Indonesia dalam bahasa sehari - hari, bukan bahasa Inggris. Sehingga *Micro Teaching* dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mengajari mereka cara menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris (Zulfikar et al., 2020). Pentingnya belajar bahasa Inggris di masa sekarang ini tidak bisa tidak dapat diremehkan atau diabaikan melihat bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan di sebagian besar dunia. Bahasa Inggris tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi tetapi juga dapat mempermudah kita untuk beradaptasi dengan lingkungan dan pekerjaan di masa kini dan masa depan. memudahkan kita untuk beradaptasi dengan lingkungan dan pekerjaan di masa kini dan masa depan (Putra, 2020). Di era globalisasi ini, bahasa Inggris telah dikenal banyak orang, dari generasi tua hingga generasi muda. Hal ini membuat banyak perubahan yang terjadi di kalangan sosial masyarakat (Rifiyanti, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris adalah dengan *micro Teaching*. Mempelajari pengetahuan yang relevan, menetapkan tujuan pelatihan, mengamati dan mendemonstrasikan, menganalisis dan mendiskusikan, menyusun rencana pengajaran, termasuk bermain peran dan praktik mikro, evaluasi dan umpan balik, dan merevisi rencana pengajaran adalah bagian dari pelaksanaan *microteaching* (Feng, 2020). *Microteaching* dapat dilakukan dengan kelompok siswa yang lebih kecil dan ukuran kelas yang lebih kecil atau ukuran kelas yang lebih besar. Setelah sesi pertama latihan, umpan balik akan terus berkembang, sehingga menghasilkan serangkaian karakteristik yang komprehensif. Sebagai hasil dari praktik Pengajaran Mikro yang telah dilaksanakan, mayoritas peserta tidak menggunakan bahasa ibu mereka saat mengikuti program. Hal ini disebabkan karena mayoritas peserta menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Inggris pada siang hari. Karena itu, *Micro Teaching* dapat dianggap sebagai salah satu metode untuk mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Dalam konteks *microteaching*, mempelajari penelitian yang relevan, tujuan pelatihan, evaluasi dan umpan balik, menyusun rencana pengajaran, bermain peran dan praktik mikro, menganalisis dan mendiskusikan, dan menyusun rencana pengajaran adalah merevisi rencana pengajaran.

Sejumlah tindakan yang berbeda dapat diidentifikasi, termasuk teknik-teknik untuk mengajarkan materi, metode pengajaran, media pengajaran, motivasi, kelas, instruksi penilaian, dan topik-topik terkait lainnya. Ini adalah metode komprehensif yang dapat digunakan dengan berbagai komponen dan diterapkan dalam praktek *micro teaching* (Ardi, 2014). Berdasarkan pendahuluan diatas, beberapa dosen dari Fakultas Ilmu Komputer melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema 'Pelatihan *Micro Teaching* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris' di wilayah Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tujuan yang ingin dicapai dari dari pengabdian ini adalah membantu peserta dalam mempresentasikan dan berbicara dalam bahasa Inggris, mengajarkan serta memahami struktur dan sintaksis bahasa Inggris, dan cara menggunakannya dalam pekerjaan mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan Micro Teaching dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris adalah berupa pembelajaran berbasis diskusi, dimana para peserta diajarkan materi yang akan dipresentasikan dalam micro teaching dan pembelajaran berbasis projek, peserta diminta untuk merekam hasil presentasi mereka tentang materi yang telah disampaikan oleh para pemakalah. Pelatihan ini telah dilakukan pada bulan Januari, 2023. Para peserta adalah para pemuda dan pemudi dari wilayah Jagakarsa, Jakarta Selatan yang terhimpun melalui pendaftaran melalui link yang disebarakan oleh panitia, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara daring. Kegiatan pengabdian diawali dengan meminta izin kepada pengurus lingkungan tempat pelatihan, setelah disepakati waktu dan tempat pelaksanaan, acara kegiatan pelatihan segera dilakukan. Pelatihan diawali dengan perkenalan dosen pemakalah dan para peserta, kemudian pemakalah menjelaskan tujuan dari kegiatan pelatihan. Sesi selanjutnya adalah presentasi materi pelatihan. Dalam sesi ini diterangkan Langkah – Langkah yang harus dipahami dalam micro teaching, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi bahasa Inggris yang nanti akan dipresentasikan oleh para peserta dalam praktik micro teaching. Selanjutnya peserta diminta untuk membuat praktik micro teaching melalui video yang dikirimkan kepada para dosen IBI K57 dengan tenggang waktu 1 minggu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

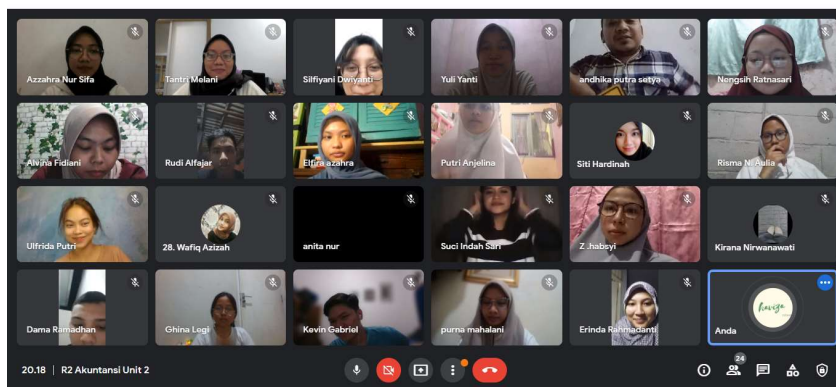
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pengabdian

Pada tanggal 22 Desember, telah dilakukannya persiapan sebelum melakukan sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan diantaranya meminta izin kepada pengurus lingkungan setempat, yaitu ketua Rukun Tangga di Jagakarsa untuk mengadakan pelatihan Micro Teaching dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris pada pemuda pemudi yang ada di lingkungan setempat dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Pelaksanaan pelatihan ini didukung penuh oleh pihak RT dan diikuti oleh 23 peserta dengan kesepakatan kegiatan dilakukan secara daring karena banyak peserta yang terkendala bekerja namun mereka bersemangat untuk mengikuti pelatihan

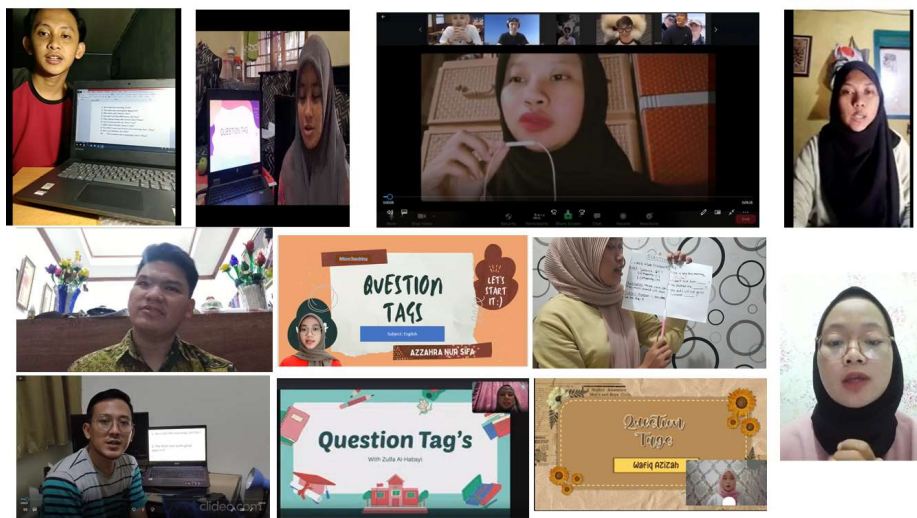
Pelaksanaan Pengabdian

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2023 secara daring dengan menggunakan video conference. Sesi pertama kegiatan pelatihan ini adalah perkenalan dari para dosen – dosen pemakalah dan para peserta. Sesi kedua adalah penjelasan tujuan dan manfaat dari pelatihan ini. Dalam uraiannya pemakalah menjelaskan bahwa tujuan dari pelatihan ini adalah membantu peserta dalam mempresentasikan dan berbicara dalam bahasa Inggris, mengajarkan serta memahami struktur dan sintaksis bahasa Inggris, dan cara menggunakannya dalam pekerjaan mereka. Dalam sesi ini juga diterangkan Langkah – Langkah yang harus dipahami dalam micro teaching, diantaranya adalah Perencanaan: merencanakan pembelajaran dengan baik, termasuk tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, dan evaluasi hasil belajar. Demonstrasi singkat, Diskusi kelompok: Umpan balik: peserta harus menerima umpan balik yang obyektif dan konstruktif dari rekan sejawat atau pembimbing untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan. Setelah menerangkan tujuan serta Langkah – Langkah micro teaching, pemakalah melanjutkan dengan memberikan materi bahasa Inggris yang selanjutnya nanti akan dipresentasikan oleh para peserta dalam praktik micro teaching.



Gambar 1
Pemaparan Materi

Dalam pelatihan ini materi yang akan dipresentasikan adalah tentang *Question tag*. *Question tag* adalah pertanyaan kecil yang muncul di akhir kalimat. Bentuk ini digunakan untuk memeriksa apakah sesuatu itu benar atau untuk meminta persetujuan. Pemakalah menerangkan kepada seluruh peserta dan pemaparan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Selanjutnya peserta diminta untuk membuat praktik micro teaching melalui video yang dikirimkan kepada para dosen IBI K57 dengan tenggang waktu 1 minggu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Pelatihan untuk hari itu diakhiri dengan photo Bersama dan selanjutnya, para peserta diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan.



Gambar 2
Hasil Video Micro Teaching dengan memaparkan materi tentang Question Tag

Dari beberapa peserta yang mengikuti pelatihan pada tanggal 9 Januari, ada 11 peserta yang mengirimkan hasil video Micro Teaching dengan memaparkan materi tentang Question tag. Sebagian besar memahami Langkah - langkah memaparkan materi dimulai dari persiapan, serta cara menyampaikan materi yang bervariasi dan interaktif. Selanjutnya para peserta Kembali bertemu dengan para dosen IBI K57 melalui video conference untuk mendapatkan evaluasi dan umpan balik.

Evaluasi Pengabdian

Kegiatan pelatihan *Micro Teaching* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris diawali dengan menerangkan Langkah – Langkah melakukan micro teaching yang baik, selanjutnya materi yang akan disampaikan sudah ditentukan dengan terlebih dahulu diberikan pembekalan dan pemahaman materi secara jelas. Selanjutnya para peserta melakukan demo micro teaching melalui video. Penilaian micro teaching diantaranya meliputi; kinerja peserta dalam mempresentasikan materi, yakni keterampilan menyampaikan materi dan kemampuan berkomunikasi. Hasil penilaian dan umpan balik yang dapat diberikan kepada para peserta adalah sebagian besar peserta memahami Langkah - langkah memaparkan materi dimulai dari persiapan, serta cara menyampaikan materi yang bervariasi dan interaktif. Adapun hal yang harus diperbaiki oleh para peserta adalah memperbanyak kosa kata dalam menyampaikan materi, serta memperdalam struktur dan tata bahasa Bahasa Inggris lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pelatihan Micro Teaching dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris, beberapa hal dapat disimpulkan kegiatan ini dapat digunakan sebagai sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Micro Teaching memberikan kesempatan untuk mengevaluasi diri dalam hal metode presentasi, cara berinteraksi dan menanggapi umpan balik. Micro Teaching harus dilatih secara terus menerus dan dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selanjutnya penulis menyarankan untuk pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan yang sama adalah agar fokus pada satu kompetensi berbahasa, misalnya grammar, listening, speaking, dan sebagainya. Arahkan peserta untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja sendiri melalui refleksi dan retrospeksi. Berikan umpan balik yang jelas serta kooperatif.

Daftar Pustaka

- Ardi, M. (2014). Pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 1(88), 77.
- Feng, Y. (2020). Mobile "English Speaking Practice + Micro-Teaching": An Experiment on Developing English Teaching Skills of English Education Majors in China. *505(Icsshe)*, 698–702. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201214.133>
- Putra, E. (2020). The Importance of Learning English Nowadays THE IMPORTANCE OF LEARNING ENGLISH NOWADAYS Erlangga Putra Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) , Surabaya , Indonesia. *Article, November*, 6.
- Remesh, A. (2013). Microteaching, an efficient technique for learning effective teaching. *Journal of Research in Medical Sciences*, 18(2), 158–163.
- Rifiyanti, H. (2020). Learners' Perceptions of Online English Learning during COVID-19 Pandemic. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.30998/scope.v5i1.6719>
- Zulfikar, T., Nidawati, Khasinah, S., & Mayangsari, I. (2020). Indonesian students' perceived benefits of the micro-teaching course to their teaching internship. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(1), 242–250. <https://doi.org/10.17509/IJAL.V10I1.25063>